



Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II

Jesika Sonia¹, Yelly Martaliza², Rosi Satria Ardi³

^{*1} Pendidikan Guru Sekolah Dasar , STKIP Widyaswara Indonesia

¹ jesikasonia15@gmail.com, ² yelly220389@gmail.com, ³ rosisatriaardi@gmail.com,

Corresponding Author

Nama Penulis : Jesika Sonia

E-mail : jesikasonia15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan. Solusi dari pemecahan masalah tersebut adalah menggunakan media kartu kata bergambar, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan pada semester 2 tahun pelajaran 2024//2025. Penelitian ini dilakukan satu kali pertemuan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji t. Hasil uji normalitas dari data *pretest* adalah 0,229, sedangkan hasil dari data *posttest* 0,441. Uji t di peroleh t_{hitung} sejumlah 11,412 dan nilai t_{tabel} sejumlah 2,262 hasil signifikan (2 tailed) sejumlah 0,000. Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan.

Kata kunci : Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca.

Abstract

This research was motivated by the low reading skills of second-grade students at the UPT SD Negeri 24 Lundang, South Solok Regency, in Indonesian language. The solution to this problem was to use picture flashcards. The purpose of this study was to determine the effect of using picture flashcards on students' reading skills. This study used quantitative experimental research. The population and sample were second-grade students at UPT SD Negeri 24 Lundang, South Solok Regency, in the second semester of the 2024/2025 academic year. This study was conducted in one meeting using a pretest and posttest. The data analysis techniques used were normality testing and t-tests. The pretest data showed a normality test of 0.229, while the posttest data showed a normality test of 0.441. The t-test yielded a t-count of 11.412 and a t-table of 2.262, yielding a significant result (two-tailed) of 0.000. Based on the results of the significant value of 0.000 which is smaller than 0.05, H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of picture word card media on the reading skills of class II students at UPT SD Negeri 24 Lundang, South Solok Regency.

Keywords : Picture Word Card Media, Reading Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang membentuk perubahan, perkembangan, dan perbaikan dalam bidang kehidupan, meliputi pelaksanaan pendidikan di lapangan, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana, mutu manajemen pendidikan. Siswa secara aktif mengembangkan potensi spiritualnya untuk memiliki kekuatan spiritual, kebijaksanaan, kesadaran diri, kepercayaan, dan kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran anak SD berada pada tahap operasional konkrit, dimana pembelajaran didasarkan pada hal-hal yang konkrit atau nyata. Dalam hal ini, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreativitas yang memadai agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Salah satu aspek kemampuan guru adalah memahami dan menguasai strategi pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan kelas aktif dan kreatif yang dapat melibatkan siswa, merangsang minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru merupakan sumber daya berharga yang harus dibimbing dan dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata atau kalimat menjadi bunyi bahasa. Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung di dalam bacaan tersebut (Putri, dkk. 2023: 56).

Pembelajaran keterampilan membaca di kelas awal bagi guru di sekolah dasar memegang peranan penting dalam menanamkan dasar keterampilan akademik siswa, khususnya dalam membaca awal. Sebagai pendidik, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif agar siswa dapat mengenal huruf, suku kata, dan kata dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Guru menggunakan berbagai teknik, seperti membaca bersama, bermain peran, dan memperkenalkan media pembelajaran yang menarik untuk mendukung proses mengenal tulisan dan bunyi. Selain itu, guru juga perlu memberikan perhatian khusus pada aspek lafal, intonasi, dan kelancaran membaca agar siswa dapat mengucapkan kata dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang pada hari Senin, 4 Februari 2025, ditemukan masalah masih banyaknya siswa kelas II yang belum bisa membaca dan ada juga yang belum mengenal huruf Abjad. Penyebab utama beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu, *Pertama*, kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. *Kedua*, guru hanya menggunakan buku untuk media pembelajaran membaca dan media yang digunakan guru monoton sehingga minat untuk membaca siswa rendah. *Ketiga*, kegiatan belajar yang kurang bervariasi membuat siswa yang belum mahir membaca merasa jenuh dan kurang semangat. *Keempat*, beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mengeja kata dan juga belum mengenal huruf dengan baik. *Kelima*, dan ada juga siswa yang sulit untuk membedakan huruf misalnya huruf "m" dan "n", huruf "b" dan "d". Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti ingin menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik yang disebut dengan kartu kata bergambar. Media ini mencakup gambar dan teks yang menarik, mudah dibuat, murah, mudah didapat, dan menampilkan huruf yang jelas, sehingga memudahkan siswa untuk belajar. Karena, media ini bergambar dan bersifat konkret.

Penelitian penggunaan media kartu kata bergambar telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian Sari, Rury, dan Mega (2022) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Semende Darat Tengah. Selain itu, pada penelitian Yana dan Sakholid (2024) dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media kartu kata huruf dan bergambar dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata bergambar sangat berpengaruh dalam keterampilan membaca permulaan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis.

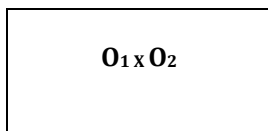
Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan".

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024: 15). Adapun jenis penelitian adalah eksperimen. Eksperimen adalah metode

penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang dikendalikan.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *pre-experimental* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini hanya melibatkan satu kelas, dimana hasil *pretest - posttest* akan dibandingkan untuk mengamati pengaruh perlakuan yang diberikan. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Sugiyono (2024: 115)

Keterangan :

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi diklat)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi diklat)

X : Perlakuan

Gambar 1

One-Group Pretest-Posttest Design

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data Hasil *Pretest*

Kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan lembar tes. Berdasarkan hasil *pretest* yang diberikan kepada siswa dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Nilai *Pretest*

No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AA	65
2.	AHM	55
3.	BRI	65
4.	DM	40
5.	NN	55
6.	RP	50
7.	RPH	55
8.	RY	70
9.	SF	65
10.	DDP	40
Jumlah		560
Tertinggi		70
Terendah		40

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan adalah 560, dengan nilai tertinggi sejumlah 70 dan nilai terendah sejumlah 40.

2. Deskripsi Data Hasil *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan atau melakukan *posttest* melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Nilai *Posttest*

No.	Kode Siswa	Nilai
1.	AA	90
2.	AHM	95
3.	BRI	85
4.	DM	75
5.	NN	95
6.	RP	90
7.	RPH	100
8.	RY	90
9.	SF	100
10.	DDP	85
Jumlah		905
Tertinggi		100
Terendah		75

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan adalah 905, dengan nilai tertinggi sejumlah 100 dan nilai terendah sejumlah 75.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* melalui bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 25. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis statistik parametrik dengan taraf signifikansi sejumlah 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya > dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk memperoleh hasil uji normalitas, digunakan data *pretest* dan *posttest* dari siswa kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan, yang kemudian diolah menggunakan SPSS 25. Adapun rangkuman hasil uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25

	Tests of Normality					
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	,205	10	,200*	,902	10	,229
<i>Posttest</i>	,174	10	,200*	,929	10	,441

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel 8 diperoleh bahwa nilai *Shapiro-Wilk* untuk data *pretest* adalah 0,902 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,229. Nilai ini menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal karena nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$. Selanjutnya, nilai *Shapiro-Wilk* untuk data *posttest* adalah 0,929 dengan signifikansi sejumlah 0,441 yang juga > dari 0,05, sehingga data *posttest* juga berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* pada masing-masing variabel berdistribusi normalitas, sehingga data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji hipotesis t.

4. Uji t (*t-test*)

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Samples t-test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan pada sampel yang sama setelah diberikan perlakuan. Dalam konteks penelitian ini, uji t digunakan untuk menganalisis perbedaan kemampuan membaca pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media kartu kata bergambar. Untuk hasil *t-test Paired Sample* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
 Hasil Uji *Paired Samples t-test* Menggunakan SPSS 25

<i>Paired Samples t-test</i>								
	<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pretest - Posttest</i>	34,500	9,560	3,023	41,339	27,661	11,412	9	,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 11,412 sedangkan nilai t_{tabel} sejumlah 2,262 dan untuk nilai sig. (2 tailed) sejumlah 0.000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, maka H_a di terima dan H_0 ditolak artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan.

B. Pembahasan

Media kartu kata bergambar merupakan alat bantu pembelajaran berbentuk kartu yang memuat kata dan gambar yang saling berhubungan, digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, membaca, dan mengenal kosakata. Media ini juga mampu meningkatkan minat membaca siswa karena adanya gambar yang relevan terhadap kata yang ditampilkan, siswa lebih mudah memahami arti kata. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga membantu siswa untuk lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2025 di kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, dimana data *pretest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229 dan *posttest* sebesar 0,441 yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji t.

Selanjutnya, hasil uji t menggunakan *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ($df = 9$), serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.

Hal di atas juga relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bintang (2023) yang hasilnya menunjukkan bahwa setelah menggunakan media kartu kata bergambar terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa, kartu kata bergambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, serta hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian eksperimen mengenai keterampilan membaca siswa kelas II UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa media kartu kata bergambar memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pada saat *pretest*, rata-rata nilai siswa adalah 56, kemudian mengalami peningkatan menjadi 90,5 pada *posttest* setelah penggunaan media kartu kata bergambar ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media tersebut. Selanjutnya, penggunaan media kartu kata bergambar tergolong cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II. Efektivitas ini didukung oleh hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji t (*paired sample t-test*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, media kartu kata bergambar secara signifikan berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di UPT SD Negeri 24 Lundang Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Putri, AP. dkk. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3 (2), 51-62.

Sari LK, Rury Rizhardi, dan Mega Prasrihamni. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Konseling*, 4 (4), 1576-1581.

Yana NE, dan Sahkolid Nasution. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MIS). *Pendidikan Indonesia*, 10 (1), 534-541.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.